

**PERSEPSI PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MERESPON
KONFLIK RUSIA-UKRAINA 2022**

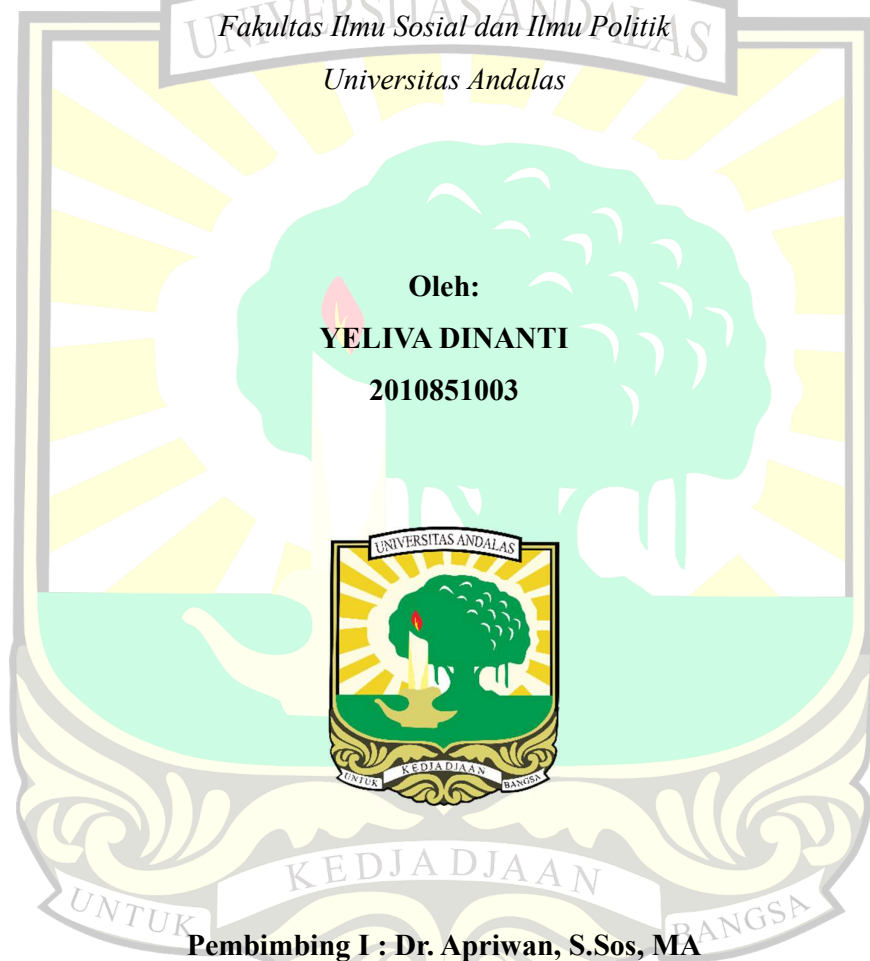
SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan

Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas



Oleh:

YELIVA DINANTI

2010851003

Pembimbing I : Dr. Apriwan, S.Sos, MA

Pembimbing II : Silvi Cory, S.Pd, M.Si

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

ABSTRAK

Presiden Joko Widodo dikenal sebagai presiden yang memiliki pendekatan *inward-looking* dalam politik luar negerinya dan jarang menghadiri pertemuan internasional. Namun dalam merespons konflik Rusia-Ukraina Presiden Jokowi muncul sebagai aktor utama dalam merespons konflik tersebut dibuktikan dengan upaya misi perdamaian yang dilakukannya dengan mengunjungi Rusia dan Ukraina. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana persepsi Presiden Joko Widodo dalam merespon konflik Rusia-Ukraina 2022. Hal tersebut dijelaskan menggunakan konsep persepsi oleh Ole R. Holsti dengan indikator analisis sistem kepercayaan dan citra. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, sumber yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber sekunder yang berasal dari dokumen seperti buku, artikel jurnal, portal berita, hingga situs resmi pemerintahan. Terdapat dua hal yang perlu diperhatikan dalam respon Indonesia terhadap konflik tersebut, pertama Indonesia tidak menunjukkan ketidakberpihakan terhadap Rusia maupun Ukraina, kedua dalam misi perdamaian, Presiden Jokowi tidak hanya berfokus membahas tentang masalah kemanusiaan yang disebabkan oleh konflik ini, namun lebih lanjut juga membahas masalah ekonomi yang disebabkan oleh konflik ini. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa respon Indonesia terhadap konflik Rusia-Ukraina tersebut dipengaruhi oleh persepsi Presiden Joko Widodo yang mana respon Indonesia tersebut selaras dengan sistem kepercayaan dan citra yang dimiliki oleh Presiden Joko Widodo. Sistem kepercayaan dan citra terbentuk berdasarkan informasi yang diterima oleh Presiden Jokowi selama hidupnya dan secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi respon Indonesia terhadap konflik Rusia-Ukraina 2022.

Kata Kunci: Persepsi, Joko Widodo, Konflik Rusia Ukraina 2022, Indonesia, G20



ABSTRACT

President Joko Widodo is known for his inward-looking approach to foreign policy and his infrequent participation in international forums. However, in response to the Russia-Ukraine conflict, President Jokowi emerged as a central figure, demonstrated by his peace mission to both Russia and Ukraine. This study aims to explain President Joko Widodo's perception of the Russia-Ukraine conflict 2022 using Ole R. Holsti's concept of perception, with an analytical focus on belief systems and image. The research employs a qualitative methodology with a descriptive-analytical approach, utilizing secondary sources such as books, journal articles, news portals, and official government websites. Two key aspects of Indonesia's response to the conflict are highlighted: first, Indonesia maintained a stance of neutrality toward both Russia and Ukraine; second, during his peace mission, President Jokowi not only addressed the humanitarian issues arising from the conflict but also engaged in discussions on the economic problems it caused. The findings of this study suggest that Indonesia's response to the Russia-Ukraine conflict is influenced by President Joko Widodo's perception, which aligns with his belief system and image. These beliefs and perceptions are shaped by the information he has received throughout his life, directly and indirectly influencing Indonesia's stance on the Russia-Ukraine conflict 2022.

Keywords: Perception, Joko Widodo, Russia-Ukraine Conflict 2022, Indonesia, G20

